

RINGKASAN

Studi Performa Ayam Petelur *Strain Hy-Line* Dan *Isa Brown* Fase *Grower* Di UD. Mahakarya Farm Banyuwangi Jawa Timur. Moh. Sapda Ndaru Tenggara, NIM C31182098, Tahun 2021, 26 hlm, Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Ir. Nurkholis, S.Pt., MP., IPM. (Dosen Pembimbing Utama).

Secara umum ayam ras petelur coklat lebih diminati di Indonesia dibandingkan dengan ayam ras petelur putih, karena selain digunakan sebagai penghasil telur setelah masa produksinya habis bisa diambil dagingnya. Salah satu perusahaan di Banyuwangi yang mengembangkan ayam ras petelur coklat adalah UD. Mahakarya Farm, perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak di bidang peternakan, khususnya dalam mengembangkan ayam ras petelur *strain Isa Brown*. UD. Mahakarya Farm mengelola ayam ras petelur mulai dari DOC sampai ayam siap bertelur

Pengamatan dilaksanakan di UD. Mahakarya Farm bertepatan dengan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Perusahaan tersebut berlokasi di dusun Cempokosari, desa Sarimulyo, kecamatan Cluring, kabupaten Banyuwangi. Usaha yang dikembangkan adalah ayam petelur tipe medium *strain Isa Brown* dan *Hy-Line*. Pengamatan ini dilakukan selama 30 hari pada tanggal 23 September 2020 sampai dengan 23 Oktober 2020. Bahan yang digunakan yaitu ayam petelur fase *grower strain Isa Brown* sekitar 13.242 ekor dan ayam petelur *strain Hy-Line* yaitu sekitar 16.665 ekor dengan umur 9 sampai 12 minggu. Ayam yang diteliti dalam kondisi yang sehat tidak terdapat cacat fisik. Parameter pengamatan adalah konsumsi pakan, penambahan bobot badan, keseragaman, dan *feed conversion ratio* (FCR).

Berdasarkan hasil pengamatan di UD. Mahakarya Farm Banyuwangi menunjukkan bahwa rata-rata tingkat konsumsi pakan *strain Isa Brown* sebesar 54,93 g/ekor, penambahan bobot badan 84 g/ekor/minggu, nilai *feed conversion ratio* (FCR) 0,75, dan keseragaman (*uniformity*) 88 persen. Selanjutnya, pada ayam petelur *strain Hy-Line* rata-rata nilai konsumsi pakannya yaitu 58,54 g/ekor,

pertambahan bobot badannya sebesar 80,9 g/ekor/minggu, nilai *feed conversion ratio* (FCR) 1.04, dan keseragaman (*uniformity*) 91 persen.

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa ayam petelur *strain Isa Brown* dan *Hy-Line* memiliki performa pertumbuhan yang sangat baik. Selanjutnya dalam segi performa ayam petelur *strain Isa Brown* memiliki performa pertumbuhan yang lebih baik dari pada strain *Hy-Line*. Dengan demikian dapat diketahui bahwa *strain* ayam petelur memiliki pengaruh terhadap pertumbuhannya. Sehingga perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi agar performa ayam lebih maksimal sesuai dengan potensi ayam ras petelur.